

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil pada penelitian di Desa Teluk Mesjid, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif. Penelitian kualitatif maksudnya data yang digunakan dalam bentuk kata dan kalimat bukan berupa angka-angka atau suatu pendekatan investigasi peneliti dengan bertatap muka dan berinteraksi langsung dengan orang-orang dan tempat yang akan diteliti. Hal tersebut dimaksudkan agar segala hal yang dihadapi berhubungan dengan implementasi pemberian makanan tambahan dapat dipelajari dengan baik dan menemukan fakta-fakta yang sesuai dengan kebutuhan penelitian penulis. Selain itu penulis memakai metode ini karena penulis merupakan individu yang eksteovet dan suka berbicara sehingga metode ini tergolong tepat untuk kepribadian penulis.

B. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif dimana peneliti mencoba menggambarkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan kenyataan dan keadaan objek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan, berdasarkan faktor yang ada di lokasi penelitian. Tipe penelitian deskriptif yaitu adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang tampak di lapangan.

Penelitian kualitatif menurut Anderson dalam Ahmad Fauzy (2022:13) meliputi mengumpulkan, menganalisis, dan meninterpretasikan data yang tidak mudah direduksi menjadi angka. Ali dan Yusof dalam Ahmad Fauzy (2022:13) menambahkan bahwa penelitian apapun yang tidak menggunakan prosedur statistic disebut “kualitatif”.

Creswell dalam Ahmad Fauzy (2022:13) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok dan mengidentifikasi bagaimana perkembangan pola perilaku penduduk dari waktu ke waktu. Mengamati perilaku masyarakat dan keterlibatannya dalam pengumpulan data.

Proses penelitian kualitatif meliputi pertanyaan dan prosedur berdasarkan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat dan dianalisis secara induktif. Jadi menurut Basri (2014) fokus penelitian kualitatif adalah pada proses pengumpulan data dan bagaimana memberikan makna pada hasilnya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan analisis penelitian kualitatif yang tajam, sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata-kata dan kalimat yang digunakan dalam laporannya.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong pada pendekatan kualitatif. Moleong dalam (Kusumastuti, Adhi dan Khoirun, Ahmad Mustamil 2019:18) bahwa ‘Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada

hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian’.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata, gambar, dan bentuk-bentuk non-numerik lainnya. semua informasi yang terkumpul dapat menjadi pintu masuk untuk mengeksplorasi dan memahami permasalahan yang sebenarnya. Laporan penelitian kualitatif biasanya berisi bagian pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai konteks dan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan serta wawancara langsung dengan informan di lapangan. Data primer bersumber dari kader posyandu yang mengelola Program Pemberian Makanan Tambahan, orang tua balita penerima program, dan ibu hamil penerima program.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berguna untuk menunjang data-data yang sifatnya primer yang telah penulis temukan di lapangan. Data primer diperoleh dari studi literature (kepuustakaan), buku, internet, jurnal, penelitian serupa dan data-data resmi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data berasal atau diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah informan-informan penelitian. Informan peneliti adalah orang yang membantu peneliti untuk dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen sehingga dapat dijabarkan sebagai berikut. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan informan berdasarkan pertimbangan. Pertimbangan di sini maksudnya memilih informan yang sesuai dan mengetahui secara jelas dan tepat informasi mengenai masalah dalam penelitian.

Penentuan informan yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana menentukan informan kunci, atau disebut dengan situasi sosial tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun informan yang dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Informan	Jumlah
1	Gajali Rahman	Kepala Desa	1 Orang
2	Hairil Ramadahni	Aparat Desa	1 Orang
3	Rabiul Astuti	Aparat Desa	1 Orang
4	Zainal Rafeq	Anggota BPD	1 Orang
5	Suriadi	Anggota BPD	1 Orang
6	Nurhidayah	Bidan Desa	1 Orang
7	Nahdiah	Kader Desa	1 Orang
8	Muslimah	Kader Desa	1 Orang
9	Nurhidayah	Kader Desa	1 Orang
10	Maasdalina	Kader Desa	1 Orang
11	Abdul Latif	Tokoh Masyarakat	1 Orang
12	Almasdari	Tokoh Masyarakat	1 Orang
13	Astuti	Warga Penerima Program Jamban Sehat	1 Orang
14	Khairussalami	Warga Penerima Program Jamban Sehat	1 Orang
15	Maswati	Warga yang Belum Memiliki Jamban Sehat	1 Orang
16	Ahmad Humaidi	Warga yang Belum Memiliki Jamban Sehat	1 Orang
Jumlah			16 Orang

Sumber: Dibuat peneliti, Agustus 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah/mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif. Tujuan dari desain operasional penelitian adalah memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang akan menjadi sebuah penelitian. Desain operasional digunakan untuk mengukur suatu variabel.

Teori yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi implementasi menurut teori George C. Edwards III (2023:38-40), dalam Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yakni:

5. Komunikasi

Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada sejauh mana kebijakan tersebut dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada pelaksana. Komunikasi yang baik mencakup penyampaian informasi (transmisi), kejelasan pesan (*clarity*), dan konsistensi antara perintah dan pelaksanaan di lapangan. Bila pesan kebijakan tidak jelas atau berubah-ubah, pelaksana akan kesulitan memahami dan melaksanakannya dengan benar.

6. Sumberdaya

Faktor sumber daya mencakup kemampuan manusia, dana, sarana, dan waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan kebijakan. Meskipun isi kebijakan sudah baik, implementasi akan gagal tanpa dukungan sumber daya yang memadai. Artinya, pelaksana perlu memiliki kompetensi, fasilitas, dan dukungan finansial yang cukup agar kebijakan dapat dijalankan sesuai rencana.

7. Disposisi

Disposisi berkaitan dengan sikap, kemauan, dan komitmen pelaksana kebijakan. Pelaksana yang memiliki semangat, pemahaman, dan tanggung jawab tinggi terhadap tujuan kebijakan akan lebih efektif menjalankannya. Namun, bila pelaksana bersikap apatis atau menolak kebijakan, maka implementasi akan terhambat.

8. Birokrasi

Struktur birokrasi menentukan bagaimana kebijakan dijalankan melalui SOP (Standar Operasional Prosedur) dan koordinasi antarunit. Struktur yang terlalu rumit atau tidak terkoordinasi dapat memperlambat pelaksanaan kebijakan. Dengan adanya SOP yang jelas dan pembagian wewenang yang tepat, pelaksanaan kebijakan akan berjalan lebih efisien dan terarah.

Tabel 3.2 Desain Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Faktor yang mempengaruhi Implementasi menurut George C.Edwards III (2023:38-40)	Komunikasi	1. Kejelasan Informasi 2. Sosialisasi Program
	Sumber Daya	1. Sumber Daya Manusia 2. Anggaran
	Disposisi	1. Komitmen 2. Kejujuran 3. Sifat Demokratis
	Struktur Birokrasi	1. SOP 2. Tugas dan Fungsi

Sumber: Dibuat peneliti, Agustus 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, sebab tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung turun ke lapangan terhadap objek permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Peneliti memperoleh data dengan cara melihat, mengamati, dan mencatat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan program pemberian makanan tambahan di Desa Ujung Murung Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung dengan informan dan bertatap muka antara peneliti dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:9-99), terdapat tiga teknik analisis data kuantitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses tersebut berlangsung terus-menerus selama penelitian dijalankan. Teknik analisis data bahkan dilaksanakan sebelum data benar-benar terkumpul. Berikut tiga teknik analisis data kuantitatif:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu teknik analisis data kuantitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan sekumpulan informasi sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kuantitatif berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis yang dilakukan kemudian digunakan untuk mengambil tindakan.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Kredibilitas (trustworthiness) menjadi tolok ukur kepercayaan terhadap temuan penelitian. Mengacu pada Sugiyono (2021) serta Nowell et al. (2022), kualitas penelitian kualitatif dijamin melalui indikator credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2021:374), triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai informan untuk menguji konsistensi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Petugas Sanitarian, Kader Kesehatan, serta masyarakat penerima bantuan jamban sehat. Perbandingan ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih objektif dan tidak hanya berdasarkan satu pandangan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sama menggunakan metode berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil wawancara mengenai pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 dibandingkan dengan hasil observasi kondisi lapangan dan dokumen resmi dari desa dan dinas kesehatan. Hal ini untuk memastikan kebenaran antara ucapan dan fakta di lapangan.

3. **Member Check**

Menurut Nowell et al. (2022) *Member checking* dilakukan untuk memastikan bahwa data dan interpretasi hasil wawancara telah sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan konfirmasi ulang hasil wawancara kepada informan seperti Kepala Desa dan warga penerima bantuan jamban sehat agar tidak terjadi kesalahan tafsir.

4. **Perpanjangan Keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)**

Peneliti berada di lapangan dalam jangka waktu cukup lama untuk membangun kepercayaan dengan masyarakat, memahami konteks sosial, dan mengamati kebiasaan warga terhadap sanitasi. Dengan keterlibatan yang cukup lama, peneliti dapat mengidentifikasi data yang tidak konsisten dan memperbaikinya dengan informasi tambahan dari informan lain.

5. **Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*)**

Peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus dan berulang di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Melalui observasi langsung terhadap penggunaan jamban dan lingkungan sekitar, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh bukan hasil kebetulan melainkan fakta yang konsisten.

6. **Refleksivitas (*Reflexivity*)**

Sebagaimana dijelaskan oleh Nowell et al. (2022), refleksivitas adalah proses di mana peneliti secara sadar menilai potensi bias pribadi selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membuat catatan

refleksi diri (*reflexive journal*) setiap kali melakukan wawancara untuk memastikan bahwa interpretasi yang dibuat tetap obyektif dan transparan.